

ABSTRAK

RUTH NOVA YOLANDA SIANTURI. Strategi Pengembangan Tanaman Bahan Makanan dengan Pendekatan Tipologi Klassen di Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh Ibu Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P., selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. H. Yanuar Fitri M.Si selaku dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana klasifikasi komoditi tanaman bahan makanan di Kabupaten Muaro Jambi berdasarkan pendekatan tipologi kelas. 2) Bagaimana strategi pengembangan komoditi tanaman bahan makanan di Kabupaten Muaro Jambi berdasarkan pendekatan tipologi kelas. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Analisis data digunakan dengan pendekatan tipologi kelas. Tipologi kelas merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi sektor, subsektor, usaha atau komoditi unggulan di suatu daerah.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Muaro Jambi. Data yang digunakan berupa, PDRB Kabupaten Muaro Jambi tahun 2008-2018 ADHB menurut lapangan usaha, laju pertumbuhan komoditi tanaman bahan makanan di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2008-2018 dan nilai kontribusi komoditi tanaman bahan makanan di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2008-2018. Hasil penelitian dengan pendekatan tipologi kelas menunjukkan bahwa klasifikasi komoditi tanaman bahan makanan di Kabupaten Muaro Jambi terbagi menjadi empat komoditi. Komoditi prima terdiri dari padi, jagung, nangka, nanas dan pisang. Komoditi berkembang terdiri dari kacang tanah, kacang kedelai, cabe bayam, buncis, kangkung, ketimun, tomat, terung, alpukat, belimbing, durian, jengkol, jeruk, mangga, jambu, manggis, rambutan, sawo, sirsak dan semangka. Sedangkan komoditi potensial terdiri dari ubi kayu dan duku serta untuk komoditi terbelakang yaitu terdiri dari ubi jalar, sawi, sukun dan papaya.

Strategi pengembangan tanaman bahan makanan terdiri dari : jangka pendek yaitu penstabilan harga jual padi di tingkat petani, perluasan mitra kerja komoditi padi dan jagung seperti KUD serta meningkatkan nilai tambah komoditi pisang, nangka dan nanas. Jangka menengah : pengembangan kawasan sentra produksi komoditi tanaman bahan makanan. Optimalisasi pemanfaatan lahan dan perlu adanya penguatan peran lembaga pertanian, tak lupa juga untuk menurunkan tingkat penyebaran organisme pengganggu tanaman, pengumpulan informasi pasar komoditi terbelakang, dan tumpangsari. Jangka panjang : penambahan jumlah petani dan peningkatan aksesibilitas petani dari lembaga keuangan dalam budidaya komoditi terbelakang.

Kata kunci : klasifikasi tanaman bahan makanan, strategi pengembangan komoditi tanaman bahan makanan.